

LEARN

Lagu Bulang Mufakat Bergema Di Pembukaan KSM Tahun 2022

Zulfahmi - BATAM.LEARN.WEB.ID

Jul 22, 2022 - 09:00



Batam - Pemerintah Kota (Pemko) Batam melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Batam menggelar Kenduri Seni Melayu (KSM) Tahun 2022 ke-23 digelar di Kawasan Harbourbay, Batu Ampar, 21-23 Juli 2022.

Dengan tema "Membalut Tradisi Dengan Seni" digelar sejak tahun 1999, KSM 2022 mempersembahkan tari, lagu, puisi, joget dangkong permainan rakyat, pameran koleksi Museum Batam Raja Ali Haji, dan Bazar Malay Night Fest.

Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad membuka secara resmi KSM Tahun 2022. Pembukaan KSM ditandai tabuhan kompang Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad didampingi oleh Direktur Event Daerah dari , Reza Pahlevi, Wakil Ketua I TP PKK Kota Batam, Erlita Sari Amsakar, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Batam, Febrialin, Seketaris Umum Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Batam, Raja Muhammad Amin, Kepala Disbudpar Kota Batam, Ardiwinata, Direktur Eksekuti Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Batam, Edi Sutrisno.

Kegiatan diawali dengan tari persembahan oleh 20 penari dari Sanggar Wansendari binaan Disbudpar Kota Batam. Lagu Bulang Mufakat pemenang dari Lomba Cipta Lagu Melayu diiringi Malaykustik grup Kota Batam bergema dalam pembukaan tersebut.

Dalam sambutannya Amsakar mengatakan KSM masih tetap terlaksana. Kegiatan ini menjadi daya ungkit untuk menggeliatkan sektor pariwisata. "Dua tahun terakhir mendapat pukulan berat, 2020-2021 hotel sepi, pelaku pariwisata berteriak. Alhamdulillah saat ini ekonomi mulai menggeliat," ucapnya.

Ia mengatakan, ia menerima kedatangan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Maros, dan baru saja membuka Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Kepegawaian Tahun 2022, sebanyak 800 orang ada di acara tersebut.

"Malam hari ini kita juga didatangi teman-teman dari Kepri, Riau, dan Brunei Darussalam, Malaysia mempertandakan menjadi sinyal tahun 2022 diharapkan pariwisata Batam kembali tumbuh bergairah sehingga berdampak baik pada ekonomu dan menggeliatkan pariwisata," ujarnya.

Ia berharap KSM didukung lebih banyak dan luas melibatkan pelaku pariwisata di tanah air dan rekan mancanegara. Sebelum Covid-19, KSM pernah mendatangkan peserta dari Cina dan Afrika.

"Semoga 2023 dan 2024 bisa hadir," pintanya.

Amsakar juga mengucapkan terima kasih kepada Kemenparekraf. Kota Batam terus membenahi infrastruktur, jalan dilebarkan, membangun Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah, dan baru saja diresmikan Masjid Tanjak.

"Pak Wali (Muhammad Rudi) dalam berbagai kesempatan mengatakan mulai membenahi Bandar Udara Hang Nadim dan Pelabuhan Batuampar untuk menggerakkan pariwisata," terangnya.

Kepala Disbudpar Kota Batam, Ardiwinata melaporkan KSM merupakan kegiatan kebudayaan yang terus dilaksanakan setiap tahunnya. "Kita terus mengembangkan tradisi Melayu," katanya.

Dalam sambutannya ia mengucapkan terima kasih kepada Kemenparekraf yang terus mendukung kegiatan kepariwisataan Kota Batam. Ia mengucapkan terima

kasih kepada Dinas Pariwisata (Dispar) Kepri dan Dinas Kebudayaan Kepri.

"Kami juga mengucapkan Harbourbay yang telah menyediakan tempat penyelenggaraan KSM tahun ini," ucapnya.

KSM ini dalam rangka memajukan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD), yang didalamnya terkandung 10 unsur yakni tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, dan olahraga tradisional. Ia menyebutkan ada 35 sanggar seni yang tampil di KSM, sanggar tersebut berasal dari Provinsi Kepri, dan provinsi se-Sumatera. Dari mancanegara dari Malaysia dan Brunei Darussalam.

"KSM tahun ini ada pergerakan ekonomi, ada bazar kuliner sehingga pengunjung bisa menikmati kuliner tradisional maupun kekinian," ujarnya.

Sekretaris Umum Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Batam, Raja Muhammad Amin

mengatakan Pemko Batam dalam hal ini Disbudpar Kota Batam yang menggelar KSM selalu gemilang.

"Kita mengucapkan terima kasih kepada Disbudpar Kota tak pernah lelah menggelar KSM," ucapnya.

Lewat pantun yang dipersembahkannya untuk Dato Ardiwinata, ia mengapresiasi KSM diserahkan kepada yang ahlinya pasti akan selesai. Ia berharap semoga KSM terus diasakan dan semakin baik.

Direktur Event Daerah Kemenparekraf, Reza Pahlevi, mengatakan KSM ini telah masuk dalam Kharisma Event Nusantara (KEN) salah satu program dari Kemenparekraf. Ia berharap KSM terus dilaksanakan hingga berskala internasional.

Lanjut dia, Batam menjadi pintu masuk wisatawan mancanegara (wisman) dan penyumbang wisman terbesar untuk Indonesia. Kegiatan kepariwisataan menjadi daya tarik agar wisman datang ke Batam.

"Kami mengucapkan selamat, semoga sukses membangkitkan pelaku seni dan pariwisata untuk pemulihan ekonomi. Dan tetap patuhi protokol kesehatan dan gali potensi Indonesia," pungkasnya.

Dihadiri oleh sejumlah asosiasi pariwisata yang berdomisili di Kota Batam, diantaranya Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI) Kepri, Asosiasi Pariwisata Bahari Indonesia (Aspabri) Kepri, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kepri, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kota Batam.